

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Dari segi pengertian ini, peneliti masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah deskriptif, yang berusaha menggambarkan secara tepat mengenai Implementasi Program Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tanjug Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mely G. Tan:

“Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat”

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 05.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya terletak di Desa Tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian di lakukan secara sengaja. Dengan beberapa pertimbangan di antaranya adalah penelitian dilakukan dengan fokus pada implementasi program alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tanjung. Dan penelitian ini ingin mendiskripsikan tentang implementasi program alokasi dana desa, agar betul-betul bisa menyerap terhadap semua aspirasi masyarakat, baik mulai infra struktur, ekonomi kreatif serta yang lainnya.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena lokasi tersebut adalah tempat tinggal peneliti sendiri. Dan juga peneliti melihat, selama ini implementasi program alokasi dana desa di desa tanjung itu hanya diperuntukkan untuk pembangunan infrastruktur, dan itupun masih jauh dari harapan masyarakat dan negara. Dikarenakan pekerjaannya cuman asal-asalan atau kurang serius, dan bahkan masih banyak jalan yang masih belum diaspal. Alasan lainnya yakni peneliti melihat kurangnya minat kepala desa dalam membangun dan mengelola alokasi dana desa demi terciptanya masyarakat yang sejahtera dan berkembang. Selain itu juga SDM kepala desa beserta perangkat desa masih jauh dari kualitas dikarenakan latarbelakang pendidikannya yang rata-rata hanya lulusan SMA atau bahkan ada yang tidak lulus. Dengan pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan desa Tanjung Kecamatan Kabupaten Pamekasan sebagai lokasi penelitian.

D. Subyek Penelitian

Hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah pemilihan sampel awal, apakah itu berupa informan kunci atau suatu situasi social. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sampel awal berupa informan kunci, untuk diwawancarai. Untuk itu secara spesifik, metode yang digunakan untuk mengidentifikasi sampel yang terlibat adalah dengan teknik *purposive*², yakni teknik penentuan subyek dengan pertimbangan tertentu misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. Subyek ini lebih cocok digunakan untuk penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. (Sugiyono, 2009 :85).

Peneliti menggunakan teknik pengambilan *purposive* dikarenakan penentuan subyek berdasarkan orang-orang yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan peneliti. Dan subyek yang dipilih berdasarkan pada kriteria yang sudah peneliti tentukan. Penentuan subyek berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki anggota keluarga skizofrenia
- b. Tinggal bersama orang dengan Skizofrenia minimal 5 tahun
- c. Menjadi *care give* bagi skizofrenia minimal 5 tahun
- d. Aktif dalam kegiatan CHMH minimal 2 tahun
- e. Tinggal di Desa Tanjung
- f. Paham mengenai Skizofrenia di Desa Tanjung

² Bungin, Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2010.

Adapun karakteristik informan dari penelitian ini adalah aparat desa dan masyarakat desa yang mengetahui sedikit banyak tentang adanya alokasi dana desa. Disini yang dijadikan subjek adalah:

No	Nama	Alasan
1	Kepala Desa	Karena sebagai orang nomer satu di desa tanjug kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan. Dengan itu juga kepala desa adalah orang yang mempunyai Visi – Misi untuk membangun desa dan mengelola ADD demi terciptanya desa yang berkemajuan dan masyarakat yang sejahtera
2	Tokoh Agama	Dikarenakan tokoh agama atau kiyai kalau di desa sebagai orang yang sangat berpengaruh dan mudah untuk segera direspon oleh kepala desa dalam menyampaikan segala aspirasi masyarakat.
3	Masyarakat	Masyarakat merupakan tujuan utama dalam mendapatkan kesejahteraan, dengan itu peneliti merasa perlu dan penting msyarakat untuk di mintai keterangannya tentang kondisi dan situasi desa tanjug.
4	Tokoh Masyarakat	Dikarenakan sebagai orang yang langsung tau dan merasakan dampak positif dan negatifnya dari seluruh program kerja ADD yang telah dirumuskan dan dijalankan oleh kepala desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.³ secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu, obsevasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Penelitian kali ini, peneliti memilih tiga teknik yang telah dianggap sesuai untuk pengambilan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode:

³ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.129.

1. Observasi

Penggalan data selanjutnya adalah mengenai Implementasi alokasi dana desa di desa tanjung dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kondisi pengelolaan ADD di desa tanjung. Adapun observasi menurut Suharsini Arikunto adalah “cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik langsung maupun tidak langsung”. Dengan demikian metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan kemudian mencatat segala apa yang dihasilkan dari pengamatan tersebut mengenai Implementasi Program Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tanjung.

2. Interview

Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan yang diajukan bersifat runtut sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya.⁴ Pemilihan teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai implementasi program alokasi dana desa di desa tanjung. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁵

⁴Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta, 2010.

⁵Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 133.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi seperti arsip-arsip tertulis, buku, majalah, dokumen-dokumen mengenai obyek yang diteliti yang ada di lokasi penelitian. Selain itu dokumentasi berupa foto, rekaman rekorder serta catatan-catatan mengenai hal Implementasi program alokasi dana desa di desa tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah satu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Alur yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan (lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan) berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tahap terakhir proses pengumpulan data yang telah terseleksi. Kesimpulan data ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ada dukungan data yang benar-benar valid yang mendukung terhadap pengumpulan data berikutnya. Dalam tahap ini peneliti harus bersifat terbuka dan dimaknai dengan arti data yang telah ditampilkan.

Desain penelitian kualitatif ini juga menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Dengan kevaliditasan desain, penelitian dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara secara mendalam, keikutsertaan peneliti secara langsung di lapangan dan mendokumentasikan apa yang terjadi di lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun validitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Uji *Credibility* (Validitas Internal) adalah uji kredibilitas dengan adanya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.
- b. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal) adalah pengolahan data yang sudah diperoleh secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya agar selanjutnya penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain ataukah tidak.

